PENGARUH TERAPI POSITIVE SELF TALK TERHADAP PENINGKATAN INTERNALIZED STIGMA PASIEN SKIZOFRENIA RAWAT JALAN DI POLI KLINIK JIWA RSUD MADANI KOTA PALU

SKRIPSI

NURHIKMAH

201901109

PROGRAM STUDI NERS

UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA

2023

ii

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh terapi *positive self talk* terhadap peningkatan *internalized stigma* pasien skizofrenia rawat jalan di Poliklinik jiwa RSUD Madani Kota Palu" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang digunakan berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain yang telah dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA PALU.

Palu, 23 Agustus 2023

Nurhikmah
NIM: 201901109

PENGARUH TERAPI POSITIVE SELF TALK TERHADAP INTERNALIZED STIGMA PASIEN SKIZOFRENIA RAWAT JALAN DI POLIKLINIK JIWA RSUD MADANI KOTA PALU

The effect of positive self talk therapy on internalized stigma in schizophrenia patients outpatient in the psychiatric poly clinic madani hospital, palu city

Nurhikmah, Wahyu Sulfian, Siti Yartin
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Skizofrenia adalah sebuah jenis penyakit atau gangguan kejiwaan yang dapat berakibat pada turunnya kualitas hidup manusia sehingga rentan mengalami stigma karena adanya diskriminasi publik yang akhirnya mengarah kepada *internalized stigma*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Terapi *Positive Self Talk* Terhadap Peningkatan *Internalized Stigma* Pasien Skizofrenia Rawat Jalan di Poliklinik Jiwa RSUD Madani Kota Palu. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Experimental Design* bentuk desain penelitian ini adalah *Non Equivalent Control Group Design*, sampel penelitian sebanyak 53 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *independent sample T-test*, dengan variabel independen Terapi *Positive Self Talk* dan variabel dependen Peningkatan *Internalized Stigma* Pasien Skizofrenia di Poliklinik Jiwa RSUD Madani Kota palu. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pada kelompok eksperimen yang mendapatkan terapi 21 responden (80,8%) mengalami perbaikan *internalized stigma* positif. Hasil analisis uji *independent sample T-test*, dengan hasil *ρ-value* 0,000 (ρ<0,005). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada Pengaruh Terapi *Positive Self Talk* Terhadap Peningkatan *Internalized Stigma* Pasien Skizofrenia di Poliklinik Jiwa RSUD Madani Kota Palu.

Kata Kunci : Skizofrenia, *Internalized Stigma*, Terapi *Positive Self Talk*.

iv

ABSTRACT

Schizophrenia is a type of disease or mental disorder that could lead to a decrease in the quality of human life so it is a risk of stigma due to public discrimination which ultimately leads to internalized stigma. The aim of the research was to determine the effect of positive self-talk therapy on improving the internalized stigma of outpatient schizophrenia patients at the mental OPD of Madani General Hospital, Palu. This is quantitative research with a Quasi-Experimental and Non-Equivalent Control Group Design. The total population was 107 people, and the total sample was 53 respondents which were taken by using a purposive sampling technique. Data analysis using the independent sample T-test, with the independent variable being Positive Self Talk Therapy and the dependent variable being increased internalized stigma of Schizophrenia patients in the Mental OPD of Madani General Hospital, Palu. The results showed that about 21 respondents (80.8%) of the experimental group who received positive internalized stigma had improvement. The results of the independent sample T-test analysis, with a ρ-value = 0.000 (ρ <0.005). The conclusion of this research mentioned that there is an effect of positive self-talk therapy on improving the internalized stigma of schizophrenia patients at the Mental OPDc of Madani General Hospital, Palu City.

Keywords: Schizophrenia, Internalized Stigma, Positive Self Talk Therapy.

Sugi English & Nursing course
SENSE

PENGARUH TERAPI POSITIVE SELF TALK TERHADAP PENINGKATAN INTERNALIZED STIGMA PASIEN SKIZOFRENIA RAWAT JALAN DI POLI KLINIK JIWA RSUD MADANI KOTA PALU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu

NURHIKMAH

201901109

PROGRAM STUDI NERS

UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA

2023

vi

PENGARUH TERAPI POSITIVE SELF TALK TERHADAP PENINGKATAN PERCEIVED STIGMA PASIEN SKIZOFRENIA RAWAT JALAN DI POLI KLINIK JIWA RSUD MADANI KOTA PALU

SKRIPSI

NURHIKMAH
201901109

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 23 Agustus 2023

Penguji I
Ns. Yulta Kadang, S.Kep.,M.Kep
NIK. 20220901145 (.....)

Penguji II
Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep.,M.Kes
NIK. 20130901037 (.....)

Penguji III
Ns. Siti Yartin, S.Kep.,M.Kep
NIK. 8906030021 (.....)

Mengetahui,
REKTOR UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA

Dr. Tigor H, Situmorang,MH.,M.Kes
NIK.20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tinggi nya kepada kedua orangtua tercinta yaitu Bapak saya Baharuddin dan ibu saya Wazna yang senantiasa memberikan doa, dukungan, cinta dan kasih sayang yang tulus dan tak pernah ada habisnya sehingga saya mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa saya berterima kasih kepada adik-adik kandung saya Jihan, Salsabila, Muh Ziat Baharuddin yang telah terus mendukung dan memberikan semangat kepada saya. Serta kepada seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan moral maupun dalam bentuk materi dalam pelaksanaan penyelesaian studi ini.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak Juli 2023 ini ialah Pemberian Terapi, dengan judul "Pengaruh Terapi *Positive Self Talk* Terhadap *Internalized Stigma* Pasien Skizofrenia Rawat Jalan di Poliklinik Jiwa RSUD Madani Kota Palu"

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawaty Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes, selaku rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ns. Yulta Kadang, S.Kep.,M.Kep, selaku Ketua Prodi Universitas Widya Nusantara, Sekaligus Penguji utama saya yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
4. Ns. Wahyu Sulfian S.Kep.,M.Kes, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.

viii

5. Ns. Siti Yartin S.Kep.,M.Kep. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. dr. Nirwansyah Parampasi, Sp.PA. selaku direktur RSUD Madani Kota Palu
7. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya dan terlibat dalam penelitian ini.
8. Terima kasih Kepada Dosen Pengajar dan Staf akademik pada Program Studi Ners Universita Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
9. Teman seperjuangan saya angkatan 2019 dan kelas IV C keperawatan yang sudah banyak membantu serta memberikan dukungan dan motivasi dalam menyusun skripsi.
10. Kepada Stambuk F 111 18 221 yang telah membersamai penulis dari awal perkuliahan hingga pada proses penyusunan Tugas Akhir. Terima kasih selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis dan telah memberikan dukungan, semangat, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 23 Agustus 2023

Nurfikmah

201901109

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
PERNYATAAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
SAMPUL v
LEMBAR PENGESAHAN vi
PRAKATA vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Tinjauan Teori 6
B. Kerangka Konsep 20
C. Hipotesis 21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 22
A. Metode penelitian 22
B. Desain penelitian 22
C. Tempat dan Waktu Penelitian 22
D. Populasi dan Sampel Penelitian 22
E. Variabel Penelitian 25
F. Definisi Operasional 25
G. Instrumen Penelitian 26
H. Prosedur penelitian 28
I. Teknik pengumpulan data 30

J. Analisa Data 32
K. Bagan Alur Penelitian 34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 35
A. Gambaran Lokasi Penelitian 34
B. Hasil Penelitian 34
C. Pembahasan 40
D. Keterbatasan Penelitian 44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 49
A. Kesimpulan 45
B. Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 51

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik umur, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir di Poliklinik Jiwa RSUD Madani Kota Palu 36
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengaruh Sebelum Terapi Positive Self Talk Terhadap Peningkatan Internalized Stigma Pasien Skizofrenia di Poliklinik Jiwa RSUD Madani Kota Palu 37
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pengaruh Setelah Terapi Positive Self Talk Terhadap Peningkatan Internalized Stigma Pasien Skizofrenia di Poliklinik Jiwa RSUD Madani Kota Palu. 37
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Data Dengan Uji Kolmogorov Smirnov 38
Tabel 4. 5 Perbedaan rata-rata Pretest dan Posttest internalized stigma kelompok kontrol 38
Tabel 4. 6 Perbedaan rata-rata Pretest dan Posttest internalized stigma kelompok eksperimen 39
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas 39
Tabel 4. 8 Hasil Uji Independent Sampel T test 40
Tabel 4. 9 Pengaruh terapi Positive self talk terhadap peningkatan internalized stigma di Poliklinik Jiwa RSUD Madani Kota Palu 41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep 20

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian 35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal di Universitas Widya Nusantara
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal di RSUD Madani Kota Palu
4. Surat Permohonan Penelitian
5. Permohonan Menjadi Responden
6. Kuisioner
7. Surat Balasan Selesai Penelitian
8. Master Tabel
9. Uji Normalitas, Univariat, dan Bivariat SPSS
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan Proposal dan Skripsi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skizofrenia adalah sebuah jenis penyakit atau gangguan kejiwaan yang serius atau gangguan mental kronis yang dapat berakibat pada turunnya kualitas hidup manusia. Seseorang yang menderita skizofrenia dapat mengalami halusinasi, pikiran yang tidak logis, perilaku agresif akibat waham, sering berteriak histeris. Gejala yang dapat muncul pada setiap penderita skizofrenia bisa berbeda tetapi secara kasat mata perilaku penderita skizofrenia berbeda atau berlainan dengan orang normal (Sarwin, Arman dan Gobel, 2022).

Berdasarkan data yang didapatkan dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2022 Skizofrenia menyebabkan sebanyak 24 juta orang atau 1 dari 300 orang (0,32%) di seluruh penjuru dunia. Diantara 1 hingga 222 orang (0,45%) diantaranya banyak orang dewasa yang mengalami skizofrenia. Hal ini biasanya sering terjadi pada usia dua puluhan dan remaja akhir. Angka kejadian skizofrenia juga sangat tinggi pada wanita yang disebabkan oleh banyak faktor (Organization, 2022). Riset Kesehatan dasar yang dilakukan Kementerian Kesehatan pada tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa skizofrenia terjadi peningkatan yang signifikan dari 1,7 juta per tahun menjadi 7 juta pada tahun 2018. Gangguan mental dan emosional pada kalangan penduduk usia di bawah 15 tahun juga sangat meningkat dari 6,1% atau sekitar 12 juta orang menjadi 9,8% atau sekitar 20 juta orang (Kemenkes, 2022). Sedangkan data yang diperoleh dari dinas kesehatan kota Palu Sulawesi Tengah 2021, pelayanan kesehatan jiwa berat untuk Provinsi Sulawesi Tengah sudah tercapai yaitu sebesar 45% dengan sasaran orang dengan gangguan jiwa berat 6.553 (Dinkes Provinsi Sulteng, 2020).

Gangguan jiwa di masyarakat ada dua macam, misalnya gangguan jiwa ringan adalah gangguan jiwa emosional, dan gangguan jiwa berat adalah skizofrenia. Kebanyakan pasien yang dirawat di rumah sakit jiwa adalah skizofrenia disertai gangguan jiwa berat, bahasa, emosi, dan perilaku pasien (Nasutionÿ *et al.*, 2020).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tinggi nya angka gangguan kesehatan mental di Indonesia yaitu diakibatkan karena tingkat kekambuhan, daya dukung keluarga yang kurang serta karena adanya stigma, diskriminasi yang dilakukan oleh masyarakat dan lingkungan serta dilakukan nya pemasungan menurut jurnal Stigma Toward People with Mental Health Problem in Indonesia (Hartini *et al.*, 2018).

Ada dua jenis stigma utama untuk penyakit jiwa, yaitu "stigma publik" dan "stigma diri sendiri". Stigma publik adalah persepsi yang dipegang oleh orang lain bahwa seseorang dengan penyakit mental tidak diinginkan di masyarakat. Persepsi penyakit jiwa oleh orang lain mengarah pada sikap, perilaku dan stigmatisasi oleh keluarga pasien dan anggota masyarakat, terkadang termasuk profesional kesehatan. Stigma diri sendiri adalah perasaan takut dengan kondisi yang dialami dari pandangan negatif yang diberikan oleh masyarakat. Orang yang mendapatkan stigma dapat menginternalisasi stigma yang didapatkan dan mengembangkan perasaan negatif tentang diri mereka sendiri. Hasil dari stigmatisasi diri berubah menjadi penurunan harga diri dan peningkatan depresi (Latalova, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Tesfaw G *et al* dalam jurnal “prevalensi dan faktor yang terkait dengan tingkat persepsi stigma yang lebih tinggi di antara orang dengan skizofrenia” menunjukkan bahwa sebagian besar orang dengan skizofrenia memiliki persepsi stigma yang lebih tinggi. Prevalensi stigma yang dirasakan tinggi di antara orang dengan skizofrenia ditemukan sebesar 62,6% (Tesfaw, Kibru dan Ayano, 2020b).

Stigma pada orang dengan gangguan jiwa khususnya pada pasien dengan skizofrenia merupakan sebuah masalah yang sangat serius hal ini disebabkan karena semakin tingginya angka prevalensi tiap tahunnya serta dukungan dari lingkungan (Ardiyani dan Muljohardjono, 2020). Stigma ini dapat muncul akibat masyarakat berpikir bahwa seseorang dengan gangguan jiwa berbahaya, hal tersebut akan membuat seseorang akan mengalami *Public stigma* menurut penelitian yang dilakukan oleh (Subu *et al.*, 2018) “Stigma, Stigmatisasi, Perilaku Kekerasan, dan Ketakutan Di antara Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

Stigma yang diberikan oleh masyarakat dapat menyebabkan seseorang yang mendapatkan stigma akan mengalami *internalized stigma* pada dirinya serta keluarga yang merawat pasien skizofrenia juga dapat mengalami *internalized stigma* pada dirinya akibat stigma yang diberikan oleh masyarakat menurut jurnal Internalized Stigma Of Mental Illness Among Schizophrenic Patients and Their Families (Mahmoud dan Zaki, 2018). *Internalized stigma* adalah bentuk stigma yang didapatkan dari berkurangnya penghargaan terhadap diri sendiri yang diperoleh dari stigma masyarakat atau dari keluarga menyebabkan stigma tersebut akan terinternalisasi didalam dirinya dan akan melabeli diri nya sendiri dengan "tidak lebih baik dari orang lain"

Internalized stigma dapat menimbulkan dampak tidak hanya pada individunya tetapi juga dapat berdampak bagi keluarganya karena individu yang menderita skizofrenia memerlukan perawatan dalam jangka waktu yang panjang, Dampak yang dirasakan dapat berupa perasaan malu, menyalahkan diri sendiri, harga diri rendah, turunnya kualitas hidup, dan terjadi peningkatan pada gejala skizofrenia positif maupun negatif hal ini dapat menurunkan angka harapan pada diri sendiri dan dapat mempengaruhi kegiatan sehari-hari, meningkatkan kekambuhan Pasien skizofrenia (Ahmed *et al.*, 2018)

Stigma ini juga merupakan salah satu penentu keberhasilan proses recovery pasien skizofrenia, maka hal ini sejalan dengan penelitian Tasijawa yang mengungkapkan bahwa survivor sebagai agen recovery memiliki peran penting dalam mengelola dan mengembangkan perjalanan recovery dengan menerima diri sendiri, tersenyum di situasi apapun, mencari bantuan dari tuhan dan membutuhkan dukungan dari keluarga,masyarakat dan pemerintah. Tujuan recovery yaitu bukan hanya untuk menghilangkan gejala dan semua masalah gangguan jiwa,namun bagaimana orang dengan gangguan jiwa dapat memutuskan membangun makna,tujuan dan nilai hidup mereka (Tasijawa, 2022).

Untuk mengubah *internalized stigma* yang dirasakan oleh pasien maka bisa dilakukan beberapa terapi untuk membantu proses kesembuhan pasien yang mengalami stigma negatif, yaitu terapi farmakologi, terapi psikoedukasi, terapi kognitif rehabilitasi dan program intervensi keluarga (Arianandа, 2015). Teknik Self Talk merupakan bagian dari pendekatan REBT (Rational Emotive Behaviour

Therapy) yaitu salah satu bentuk terapi kognitif, emosi dan perilaku. Dalam penelitian ini penulis menggunakan terapi *positive self talk* untuk membantu mengurangi stigma negatif agar dapat mengarah ke stigma positif.

Setelah dilakukan studi pendahuluan di Rumah sakit madani kota palu. Didapatkan data pasien skizofrenia yang rawat jalan pada tahun 2021 laki-laki 7.656 orang dan perempuan 4.929 orang dengan jumlah total kunjungan 12.585 orang, data tahun 2022 jumlah pasien rawat jalan terdapat laki-laki 2.966 orang dan perempuan 3.924 orang jumlah kunjungan 6.890 pasien, tahun 2023 data pasien tiga bulan terakhir pada bulan januari 1.820, maret 1.901, februari 1.767 pasien. peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "pengaruh terapi positive self talk terhadap peningkatan *internalized stigma* pasien skizofrenia rawat jalan di poliklinik jiwa RSUD madani kota palu". Dan jumlah kunjungan berulang sebanyak 107 pasien. Berdasarkan jumlah pasien berulang menunjukkan bahwa banyak pasien yang sulit untuk sembuh total akibat beberapa faktor contoh nya akibat stigma yang dirasakan oleh pasien itu sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh terapi *positive self talk* terhadap peningkatan *internalized stigma* pasien skizofrenia rawat jalan di Poliklinik jiwa RSUD Madani Kota Palu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi *positive self talk* terhadap peningkatan *Internalized stigma* pasien skizofrenia rawat jalan di Poliklinik Jiwa RSUD Madani Kota Palu.

2. Tujuan Khusus
   a. Teridentifikasinya *internalized stigma* pasien skizofrenia sebelum diberi Terapi positive self talk.
   b. Teridentifikasinya *internalized stigma* pasien skizofrenia sesudah diberikan Terapi *positive self talk.*

c. Teridentifikasinya *internalized stigma* pada pasien skizofrenia pada kelompok kelompok kontrol
d. Teranalisisnya pengaruh terapi *positive self talk* terhadap *internalized stigma* pasien skizofrenia rawat jalan di Poliklinik Jiwa RSUD Madani Kota Palu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Widya Nusantara Palu)

   Bagi Institusi Pendidikan penelitian ini bisa dijadikan tambahan referensi di perpustakaan dan bisa dimanfaatkan oleh rekan-rekan lain jika ingin melakukan penelitian baik dengan variabel yang sama ataupun variabel yang berbeda.

2. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini bisa menjadi referensi dan bahan informasi bagi masyarakat terutama bagi para penderita skizofrenia dan keluarga yang menderita skizofrenia di Kota palu agar dapat mengubah stigma dan persepsi masyarakat terhadap penderita skizofrenia.

3. Bagi Instansi tempat penelitian

   Bagi pihak Rumah Sakit Umum Daerah Kota Palu, Penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk membuat program penyuluhan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan sumber informasi agar dapat mengembangkan penelitian ini menggunakan variabel yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Alhamid T, A.B. (2019) “Instrumen pengumpulan data,” hal. 1–20.

Ariananda, R.E. (2015) “Stigma Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia,” *Skripsi*, hal. 175.

Ahmed, S. *et al.* (2018) “Relationship between Insight, Self-stigma and level of Hope among Patients with Schizophrenia,” *IOSR Journal of Nursing and Health Science*, 7(5), hal. 15–24. Tersedia pada: https://doi.org/10.9790/1959-0705031524.

Aiyub, Zahri, K. dan Sufriani (2018) “Stigma, Resistensi dan Pengaruh Informasi Anti-Stigma Program Kemitraan Masyarakat,” *Idea Nursing Journal*, IX(2), hal. 21–28.

Ardiyani, I.D. dan Muljo Hardjono, H. (2020) “Intervensi untuk Mengurangi Stigma pada Penderita Skizofrenia,” *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 8(1), hal. 7. Tersedia pada: https://doi.org/10.20473/jps.v8i1.14655.

Asti, A.D., Sarifudin, San Agustin, I.M. (2018) “Public Stigma Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Kabupaten Kebumen,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 12(3), hal. 176–188. Tersedia pada: https://doi.org/10.26753/jikk.v12i3.166.

Bennet (2017) “Internalized stigma in schizophrenia:relations with dysfunctional attitudes,symptoms and quality of life.,” *psychiatry*.

Capar meltem, Kavak funda (2019) “effect of internalized stigma on functional recovery in patients with schizophrenia.”

Dinkes Provinsi Sulteng (2020) “Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah,” *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, hal. 1–324.

Duko, B. *et al.* (2019) “Artikel Penelitian Stigma yang Dirasakan dan Faktor-Faktor Terkait di antara,” 2019, hal. 10–15.

Feeney, D.M. (2022) “Positive Self-Talk: An Emerging Learning Strategy for Students With Learning Disabilities,” *Intervention in School and Clinic*, 57(3),hal.45–49. https://doi.org/10.1177/10534512211014881.

Hidayatullah, R.M. dan Al Aluf, F.N. (2021) “Efektivitas Self-Talk Terhadap Pengelolaan Kesehatan Mental di Tengah Pandemi COVID-19,” *PSYCOMEDIA : Jurnal Psikologi*, 1(1), hal. 38–48. Tersedia pada: https://doi.org/10.35316/psycomedia.2021.v1i1.38-48.

Hartini, N. *et al.* (2018) “Stigma toward people with mental health problems in Indonesia,” *Psychology Research and Behavior Management*, 11, hal. 535–541. Tersedia pada: https://doi.org/10.2147/PRBM.S175251.

Hammer Joseph (2017) “Internal structure and reliability of the Internalized Stigma of Mental Illness Scale (ISMI-29) and Brief Versions (ISMI-10, ISMI-9) among Americans with depression.,"American *Psychological Association* [Preprint]. Tersedia pada: https://doi.org/doi.org/10.1037/sah0000049.

Indrahar Sani, I.A.S. dan Budi Setyani, I.W. (2018) “Efektivitas Self-Talk Positif Untuk Meningkatkan Performa Atlet Basket,” *Jurnal Psikologi Udayana*, 4(02), hal. 367. Tersedia pada: https://doi.org/10.24843/jpu.2017.v04.i02.p12.

Istiqomah, F.R. (2019) “The effectiveness of family knowledge about schizophrenia toward frequency of recurrence of schizophrenic family members at poly mental grhasia mental hospital d. i. yogyakarta,” *Jurnal kesehatan “samodra ilmu,”* 10(2).

Journal, T. dan Practice, N. (2021) “Tanjungpura Journal of Nursing Practice and Education, Volume 3, No. 1, 2021 E ISSN 2745-858X,” 3(1), hal. 1–9.

Kemenkes (2022) *kemenkes perkuat layanan kesehatan jiwa di seluruh fasyankes, 11 oktober*. Tersedia pada: https://www.kemkes.go.id/article/view/22101200002/kemenkes-perkuat-jaringan-layanan-kesehatan-jiwa-di-seluruh-fasyankes.html.

Kurniati, S.R. *et al.* (2023) “psikoedukasi untuk mengurangi stigma diri pada penderita gangguan jiwa : systematic review,” 13(2).

Latalova (2022) “Perspectives on perceived stigma and self-stigma in adult male

patients with depression Perspectives on perceived stigma and self-stigma in adult male patients with depression." Tersedia pada: https://doi.org/10.2147/NDT.S54081.

Minichil, W., Getinet, W. dan Kassew, T. (2021) "Prevalence of perceived stigma and associated factors among primary caregivers of children and adolescents with mental illness, Addis Ababa, Ethiopia: Cross-sectional study," *PLoS ONE*, 16(12 December), hal. 1–14. Tersedia pada: https://doi.org/10.1371/journal.pone.0261297.

Mahmoud, S. dan Zaki, R.A. (2015) "Internalized Stigma of Mental Illness among Schizophrenic Patients and Their Families (Comparative Study).," *Journal of Education and Practice*, 6(12), hal. 82–98.

Marandika, D.F. (2018) "Keterasingan Manusia menurut Karl Marx," *Tsaqafah*, 14(2), hal. 229. Tersedia pada: https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v14i2.2642.

Mulachela H (2022) *Stigma Adalah Ciri Negatif, Kenali Faktor dan Jenis-jenisnya Artikel ini telah tayang di Katadata.co.id dengan judul "Stigma Adalah Ciri Negatif, Kenali Faktor dan Jenis-jenisnya" , https://katadata.co.id/safrezi/berita/62022ecc9d53b/stigma-adalah-ciri-ne*, *Katadata.co.id*. Tersedia pada: https://katadata.co.id/safrezi/berita/62022ecc9d53b/stigma-adalah-ciri-negatif-kenali-faktor-dan-jenis-jenisnya#:~:text=Tipe-tipe Stigma&text=Public Stigma%3A munculnya reaksi negatif,harga dan kepercayaan diri seseorang.

Manao, B.M. dan Pardede, J.A. (2019) "Beban Keluarga Berhubungan Dengan Pencegahan Kekambuhan Pasien Skizofrenia," *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 12(3), hal. 3. Tersedia pada: https://www.academia.edu.

Mukrimaa, S.S. *et al.* (2016) "faktor risiko kejadian skizofrenia di rumah sakit madani palu," *Jurnal kesehatan masyarakat*, 6(August), hal. 128.

Nasutionÿ, M.L. *et al.* (2020) "Korelasi antara tingkat keparahan gejala dan distres halusinasi pasien," *jurnal keperawatan*, 30, hal. 151–154.

Nasriati, R. (2017) “Stigma Dan Dukungan Keluarga Dalam Merawat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ),” *MEDISAINS: jurnal Ilmiah Ilmu - Ilmu Kesehatan*, 15(1), hal. 56–65. Tersedia pada: http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/medisains/article/view/1628.

Notoadmojo (2018) “metodologi penelitian kesehatan.”

Obi, A. dan Solihah, N.L. (2021) “metode self talk untuk meningkatkan kesadaran diri santri tahfidzul qur ’ an,” i(1), hal. 38–53.

Onainor, E.R. (2019) “Hubungan Internalized Stigma Dan Resiliensi Dengan Kekambuhan Pada Pasien Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping 2 Sleman,” 1, hal. 105–112.

Organization, world health (2022) *Skizofrenia, who*.

Pshchology (2019) *Positive psychology*. Tersedia pada: https://www.indopositive.org/2019/11/6-hal-penting-untuk-menggunakan-self.html.

Ritsher (2017) “Menerapkan prinsip Kesadaran Kemudahan: Menggunakan ISMI dengan Klien.”

Sarwin, M., Arman dan Gobel, F.A. (2022) “Faktor Risiko Kejadian Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Malangke Barat Kec. Malangke Barat kab. Luwu Utara tahun 2022,” *Journal of Muslim Community Health*, 4(2), hal. 183–192. Tersedia pada: http://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/article/view/1146.

Sciences, H. (2018) “metode penelitian.”

Sciences, H. (2019) “Metode penelitian.”

Subu, M.. (2018) “Stigma,Stigmatisasi,perilaku kekerasan dan ketakutan antara Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di indonesia:penelitian constructivist grounded theory,” *jurnal kesehatan brawijaya*, 30(1), hal. 53–60. Tersedia pada: http://jkb.ub.ac.id/index.php/jkb/article/view/1973.

Sugiyono (2018) *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&d*. Tersedia pada: https://anyflip.com/utlqr/qtha/basic.

Syafriani, N. dan Fitriani, D.R. (2020) "Hubungan stigma dengan pengetahuan keluarga yang memiliki anggota keluarga skizofrenia di Poliklinik Rumah Sakit Atma Husada Mahakam Samarinda," *Borneo Student Research*, 1(3), hal. 1743–1751.

Tasijawa, dkk (2022) *Recovery skizofrenia*. cetakan 1. PT.Nasya Expanding Management.Tersediapada:https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k9iAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=proses+recovery+pasien+skizofrenia&ots=kasgf_h0hG&sig=WDKIocyGSa4GGlHlluXohZuiNGA&redir_esc=y#v=onepage&q=proses recovery pasien skizofrenia &f=false.

Tesfaw, G., Kibru, B. dan Ayano, G. (2020a) "Prevalence and factors associated with higher levels of perceived stigma among people with schizophrenia Addis Ababa, Ethiopia," *International Journal of Mental Health Systems*, 14(1). Tersedia pada: https://doi.org/10.1186/s13033-020-00348-9.

Tesfaw, G., Kibru, B. dan Ayano, G. (2020b) "Prevalence and factors associated with higher levels of perceived stigma among people with schizophrenia Addis Ababa ," *International Journal of Mental Health Systems*, hal. 1–8. Tersedia pada: https://doi.org/10.1186/s13033-020-00348-9.

Torres, C. (2018) "Exploring Gender Differences In Self Talk Content And Frequency," *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 3(1), hal. 10–27. Tersedia pada: https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf.

Üçok A, K. (2018) "Anticipated discrimination is related to symptom severity, functionality and quality of life schizophrenia.," *psychiatric research*.

Waidi (2018) "efektivitas terapi positive self talk terhadap stigma pada pasien skizofrenia."

Wardani, I.Y. dan Dewi, F.A. (2018) "Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia Dipersepsikan Melalui Stigma Diri," *Jurnal Keperawatan Indonesia*,